

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil empiris penelitian ini, maka terdapat beberapa relevansi yang dapat disimpulkan terkait hasil hipotesis penelitian, yaitu :

- 1) Perkembangan Koperasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perekonomian di Kota Padang selama periode 2012 s/d 2019.
- 2) Perkembangan Koperasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang selama periode 2012 s/d 2019.
- 3) Kinerja perekonomian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang selama periode 2012 s/d 2019.
- 4) Kinerja perekonomian mampu memediasi secara positif dan signifikan pengaruh perkembangan Koperasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang selama periode 2012 s/d 2019. Besarnya pengaruh perkembangan Koperasi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kinerja perekonomian di Kota Padang selama periode 2012 s/d 2019 meningkat sebesar 1,157 kali dibandingkan dengan pengaruh secara langsung perkembangan Koperasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang selama periode 2012 s/d 2019.
- 5) Kinerja perekonomian mampu memediasi secara positif dan signifikan pengaruh perkembangan Koperasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Padang selama periode 2012 s/d 2019 secara *full mediation* sebesar 2,668 kali.

B. Rekomendasi dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari relevansi hasil empiris dan pengujian hipotesis penelitian di atas, maka dapat ditentukan beberapa rekomendasi atas implikasi hasil penelitian serta keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam kajian perkembangan Koperasi di masa datang, diantaranya adalah :

- 1) Bagi sektor Koperasi selaku pelaku usaha di Kota Padang, maka perlu diperbaiki beberapa hal terkait perkembangan Koperasi di masa datang dengan pendekatan *local economic development*, yaitu terkait peningkatan indikator jumlah aset, modal usaha, omset, jumlah anggota, dan SHU Koperasi. Adapun langkah yang harus diambil adalah perlunya memperbaiki *human dan system*, inovasi Koperasi, *market share*, pendidikan Koperasi, *people centered business*, *job creation*, dan mampu mengadopsi era *digitalization*.
- 2) Bagi Pemerintah Kota, Dinas Koperasi dan UMKM, dan Perguruan Tinggi yang ada di Kota Padang selaku pembuat kebijakan dan perancang naskah akademik dalam pembangunan wilayah dan *local economic development*, maka perlu mengambil langkah lebih dahulu dalam menciptakan stabilitas kinerja perekonomian sehingga keberhasilan pembangunan Koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun langkah yang harus diambil adalah perlunya melakukan pembinaan secara kontinu, riset dan pengembangan usaha, *upgrading economies of scale* dan *economies of scope*, dan perumusan regulasi yang lebih tepat sasaran dalam pembangunan Koperasi dalam menghadapi persaingan dan era digitalisasi perekonomian di masa datang.
- 3) Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dari sisi generalisasi dan penentuan objek kajian, metode penelitian, dan ruang lingkup variabel yang digunakan. Namun, hasil empiris ini tentunya sangat relevan dalam merepresentasikan realita perkembangan Koperasi di Kota Padang saat ini. Akan tetapi, untuk kajian selanjutnya perlunya menambah eksistensi berbagai variabel yang relevan dan lebih kontributif terhadap perkembangan Koperasi itu sendiri seperti faktor non-ekonomis sektor Koperasi, pola pengembangan dan pengelolaan, dan kontinuitas usaha dalam persaingan pasar. Kemudian, indikator kinerja perekonomian sebaiknya menjadi faktor pendorong utama dan lebih kontributif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa datang dibandingkan dengan perkembangan Koperasi dalam kondisi perekonomian daerah yang tidak produktif dan stabilitas rendah.